

Th

LENTERA MEDIA GROUP

Sewindu Melaju



HARIAN
LENTERA
Inspirasi Perubahan

LENTERA.co

LENTERA
TODAY.com

LENTERA
Jakarta

LENTERA
Bandung

LENTERA
Jogja

LENTERA
Semarang



indikator

EDISI JUMAT, 26 SEPTEMBER 2025

H A R I A N

LENTERA

Inspirasi Perubahan

03

POLITIC
Ketua Panja : Revisi UU BUMN Bukan Untuk
Memberikan Perlindungan

04

NUSANTARA
Mendadak Harga Pupuk Subsidi
Melonjak

10

PLESIRAN
Kirgizstan, Harmoni Alam hingga Arsitektur
Bersejarah

RUPIAH TERGENCET

Nilai rupiah terdepresiasi selama enam hari berturut-turut. Kamis (25/9/2025), rupiah semakin tertekan, sebab pelemahan tidak hanya terjadi terhadap dolar Amerika Serikat (US\$), tetapi juga terhadap dolar Singapura (SGD) dan dolar Australia (AUD). Merujuk data Refinitiv, rupiah melemah 0,39% ke level Rp16.735/US\$, sekaligus mencatatkan pelemahan enam hari beruntun. Bahkan, menjelang pukul 15.00 WIB, rupiah sempat menyentuh Rp16.791/US\$. Pelemahan juga terjadi terhadap dolar Singapura. Pada perdagangan Kamis (25/9/2025) pukul 12.50 WIB, rupiah tercatat turun 0,56% ke level Rp13.002/SGD. Angka ini menjadi titik terendah sepanjang sejarah. Padahal, di awal 2025 rupiah masih berada di Rp11.775/SGD. Artinya, sejak Januari hingga kini, rupiah sudah merosot 10,37% terhadap dolar Singapura. Hal serupa terlihat pada dolar Australia. Rupiah terkoreksi 0,65% ke posisi Rp11.039/AUD, level terendah sejak 2021. Secara year-to-date (ytd), rupiah telah melemah 10,83% terhadap AUD. Pada awal tahun, rupiah masih berada di Rp9.953/AUD, namun tren pelemahan berlanjut hingga mencapai level saat ini. Dengan kondisi pelemahan meluas terhadap tiga mata uang utama ini, pertanyaan yang muncul adalah: apa sebenarnya yang mendorong depresiasi beruntun rupiah, dan bagaimana dampaknya terhadap perekonomian?

BACA HAL 11...



LENTERA SEWINDU MELAJU...

Oleh : Arifin BH, Pemimpin Redaksi

Pada 26 September 2025 sampailah 8 tahun perjalanan Lentera Media. Pada saat yang sama Tim Redaksi dan Tim Bisnis Lentera dituntut agar tetap relevan dengan zaman. Sewindu kami melaju

L-Media kini tak hanya hadir dalam edisi digital, tetapi juga hadir dengan format cetak

Sebagai penunjuk arah 'Lentera', tetap bersemangat menjadi terdepan dalam penyampaian informasi yang benar dan terpercaya.

Bagi kami, pesatnya perkembangan teknologi informasi, khususnya AI, internet, dan media sosial, ditambah banjirnya informasi secara cepat dan serentak, menjadi tantangan. Tantangan yang sangat besar. Bukan sekadar tantangan biasa.

Era digital dimulai sejak diperkenalkan-nya internet pada akhir abad ke-20.

Internet menjadi pondasi utama bagi munculnya berbagai inovasi teknologi yang belum pernah terpikirkan sebelumnya.

Transformasi teknologi ini telah mempermudah akses informasi dan komunikasi antar individu maupun organisasi di seluruh dunia.

Di bidang bisnis, digitalisasi telah mengubah model bisnis tradisional menjadi lebih efisien dan inovatif.

Era Transformasi digital ini juga membawa dampak signifikan pada sektor pendidikan, di mana pembelajaran online menjadi alternatif utama di masa pandemi.

Tantangan

Meskipun transformasi digital membawa banyak keuntungan, dunia bisnis dihadapkan pada berbagai tantangan dalam menghadapinya. Salah satu tantangan ekonomi digital yang paling menonjol adalah meningkatnya persaingan antar perusahaan.

Perusahaan yang tidak mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi dapat tertinggal dari pesaingnya.

Selain itu, materi transformasi digital yang belum merata di kalangan pelaku bisnis menjadi hambatan tersendiri dalam mengoptimalkan potensi teknologi.

Ancaman

Era digital juga membawa berbagai ancaman yang harus diwaspadai. Salah satunya adalah meningkatnya risiko keamanan siber.

Dengan semakin banyaknya data yang disimpan dan diproses secara digital, ancaman peretasan dan pencurian data pribadi menjadi semakin besar.

Selain itu, dampak transformasi digital juga dapat terlihat pada meningkatnya ketergantungan terhadap teknologi yang dapat mengurangi interaksi sosial langsung di masyarakat.

Generasi muda menjadi penting untuk menghindari isolasi sosial.

Pengalaman L-Media di bidang

teknologi dan pengalaman berhadapan langsung dengan tantangan di era transformasi digital sangat membantu Ketika menghadapi era ini.

Dengan memahami pentingnya transformasi digital L-Media mengambil langkah-langkah yang tepat

Kami di usia ke-8 dapat memanfaatkan potensi yang ditawarkan oleh era digital ini sembari mengatasi tantangan yang muncul

Terima kasih sudah bersama kami. Sewindu melaju!



Tepuk tangan bergemuruh di Forum Romanum saat Senat dengan suara bulat memilih seorang lelaki tua, jujur, dan berwibawa untuk menjadi Kaisar.

Ia bukan bangsawan besar, bukan anak kaisar sebelumnya, melainkan anak dari seorang mantan budak yang meniti hidupnya melalui kerja keras dan kehormatan.

Nama lelaki itu: Publius Helvius Pertinax. Kita tahu – lewat gambar-gambar sejarah Romawi -- forum Romanum itu sejenis plaza persegi yang dikelilingi oleh sejumlah bangunan pemerintahan kuno di pusat kota Roma.

Selama berabad-abad, tempat ini menjadi pusat kehidupan masyarakat Romawi: tempat prosesi kemenangan dan pemilihan umum; tempat pidato umum, pengadilan kriminal, dan pertandingan gladiator; dan inti dari segala aktivitas perdagangan.

Dotilah Pertinax dipilih dan diumumkan menggantikan Kaisar Commodus yang kejam dan banyak sensasi. Kaisar itu banyak bohongnya daripada kerjanya nyata.

Saat menerima tongkat kekaisaran,

BAPA KEPRADAH

Oleh : Zainal Arifin Emka (Wartawan Tua, Pengajar Jurnalistik)

Pertinax berdiri sejenak di depan para senator, lalu menatap langit seolah mencari restu dari para dewa—atau mungkin dari suara hati nuraninya sendiri.

"Aku tidak mencari kekuasaan," katanya pelan, nyaris berbisik, "tapi jika tak ada yang tersisa untuk menyelamatkan negeri ini kecuali seorang tua yang sudah lelah namun masih jujur, maka biarlah aku berdiri di sini."

Pertinax mengutuk warisan Commodus. Bukan dengan kata-kata hinaan, tapi dengan menampilkan kontras. Keadilan menggantikan ketakutan, kesederhanaan melawan kemewahan, kebajikan menyaingi kebusukan.

Hari-hari awal pemerintahannya bagai embun pagi setelah malam panjang yang penuh badai. Rakyat Roma, terbiasa dengan kekacauan dan kekejaman Kaisar Commodus, nyaris tak percaya ketika mendengar kabar-kabar ini: pajak dikurangi, budak-budak dibebaskan, para tahanan politik dipulihkan kehormatannya.

Pertinax mengembalikan seluruh kekayaan pribadinya kepada istri dan putranya. Katanya, dengan kekayaan itu, istri dan anak-anaknya tidak boleh memiliki alasan untuk menggantungkan keuntungan pada negara. Ia menolak gelar Augusta bagi istrinya dan Caesar bagi putranya, serta mendidik anaknya dalam kesederhanaan yang keras—bukan sebagai pewaris tahta, tapi sebagai murid kehidupan.

Ketika seorang penasihat memprotes, Pertinax menjawab dengan

lirih: "Jika aku ajarkan anakku ke-kuasaan sebelum ia tahu kesederhanaan, maka aku sedang men-ciptakan Commodus kedua." Luar biasa ya. Sepenggal cerita itu saya kutip dari artikel wartawan senior, Edhy Aruman dalam Jam 6 Teng.

Anak Polah

Publius Helvius Pertinax setahu saya bukan wong Jawo. Namun pernyataannya mengingatkan kita pada ungkapan Jawa: "Anak polah bapa kepradah". Segala tingkah laku atau perbuatan anak akan menimbulkan dampak yang harus ditanggung oleh orangtua.

Gigitan rasa malu, beban bathin, dan dampak lainnya. Bisa positif, sedihnya bila negatif. Menekankan betapa orang tua akan selalu disangkut-pautkan dengan perilakunya.

Semua orang pingin belajar dari pengalaman. Syukur kalau bisa belajar cukup dari kesalahan orang lain. Sopir yang baik tidak harus menabrak besi pembatas jalan tol dulu kan untuk belajar bahwa nyerobot di jalur bahu jalan itu berisiko.

Anak Pejabat

Kita juga bisa belajar dari beberapa kasus yang melibatkan anak-anak pejabat di Indonesia. Isu ini sering kali menarik perhatian publik karena menyoroti penyalahgunaan kekuasaan dan privilege.

Mutakhir, kita belajar dari kasus yang menjadi sorotan publik. Anak seorang Wali Kota yang diduga membawa mobil ke sekolah. Saat ditegur oleh kepala

sekolah, Roni Ardiansyah, dan petugas keamanan, mereka malah dicopot dari jabatannya oleh sang wali.

Kali ini polah sang wali kota memicu kemarahan publik. Setelah mendapat sorotan luas dan intervensi dari berbagai pihak, termasuk Kemendagri, pencopotan pun dibatalkan. Sebelumnya, kasusnya viral dan menggemparkan melibatkan anak seorang pejabat Ditjen Pajak Kementerian Keuangan. Ia dituduh melakukan penganiayaan brutal terhadap Cristalino David Ozora.

David mengalami luka parah dan koma. Kasus ini juga mengungkap gaya hidup mewah sang anak yang tidak sesuai dengan profil kekayaan ayahnya.

Wujud ungkapan bapa kepradah berujung pada pemecatan sang bapak dari jabatannya. Buntutnya, penyelidikan harta kekayaannya oleh KPK, dan vonis berat untuk si anak polah. Kasus ini menjadi simbol betapa arogansi dan penyalahgunaan kekuasaan pejabat bisa berdampak fatal.

Kita juga belajar dari kasus lain menyangkut dugaan korupsi. Anak dari mantan Bupati Majalengka, ditahan Kejaksaan Tinggi Jawa Barat atas dugaan kasus korupsi gratifikasi. Kasus ini menambah daftar panjang kasus korupsi yang melibatkan keluarga pejabat. Ini menunjukkan bahwa praktik korupsi sering kali melibatkan lingkaran terdekat.

Kasus-kasus ini mengirimkan pesan kepada kita tentang perlunya pengawasan ketat terhadap perilaku anak-anak. Terutama yang sering menggunakan posisi orang tuanya untuk bertindak serampangan. Sekaligus pengingat bagi pejabat untuk menjadi (bukan hanya memberi): Teladan baik.

Tentang ini belajarlh pada Publius Helvius Pertinax. Dia tidak memberi teladan, tapi teladan itu sendiri.*



Sumber Foto:
Mamuk Ismuntoro

KETUA PANJA : REVISI UU BUMN BUKAN UNTUK MEMBERIKAN PERLINDUNGAN

Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI menggodok revisi Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Wakil Ketua Komisi VI DPR sekaligus Ketua Panja RUU BUMN, Andre Rosiade, mengatakan UU tersebut bukan untuk melindungi BUMN, namun mendorong semangat business judgement rule.

Pasalnya, salah satu polemik dalam pembahasan revisi UU tersebut adalah mengenai kekayaan perusahaan pelat merah yang dipisahkan dari keuangan negara dalam beleid tersebut. Implementasi UU 1/2025 yang disahkan pada Februari 2025 itu menimbulkan kebingungan bagi aparat penegak hukum untuk menindak penyelewengan yang terjadi di perusahaan pelat merah.

"Saya ingin menegaskan lagi kami di komisi IV tidak punya keinginan melindungi BUMN. Kalau memang maling ya tangkap," katanya dalam Rapat Dengar Pendapat Umum dengan sejumlah pakar hukum mengenai revisi UU BUMN di Komisi VI DPR, Jakarta, Kamis (25/9/2025).

Andre menambahkan bahwa

menyematkan pasal yang menegaskan kekayaan BUMN dipisahkan dari keuangan negara dalam UU 1/2025 adalah untuk mendorong semangat penegakan aturan bisnis. "Bukan melindungi direksi BUMN bebas pesta pora melakukan tindak pidana. Kalau tindak pidana ya tangkap," katanya menegaskan dilansir cncbincindonesia.

Adapun pakar hukum dari Universitas Lampung Rudy Lukman mengatakan bahwa perlu turunan detail mengenai makna Ayat 5 Pasal 4A dan Pasal 4B UU 1/2025. "Tidak ada hal yang haram membuat UU yang detail, asal jadi jelas hukumnya," kata dia.

Dia mengusulkan Pasal 4B UU 1/2025 perlu diberikan penjelasan mengenai kerugian bisnis yang tidak

bisa dipidana dan kerugian yang bisa dipersoalkan secara hukum.

Sebagai informasi, Ayat 5 Pasal 4A UU 1/2025 berbunyi modal negara pada BUMN yang berasal dari penyertaan modal baik dalam rangka BUMN maupun perubahan, merupakan kekayaan BUMN yang menjadi milik dan tanggungjawab BUMN.

Lalu dalam Pasal 4B UU 1/2025 tertulis bahwa keuntungan atau kerugian yang dialami BUMN merupakan keuntungan atau kerugian BUMN.

Sementara itu, Wakil Ketua DPR, Sufmi Dasco Ahmad mengakui adanya usulan mengembalikan status direksi dan komisaris BUMN sebagai penyelenggara negara. Namun dia mengatakan bahwa usulan itu

muncul setelah banyak masukan publik terkait posisi pejabat BUMN yang menimbulkan polemik selama ini.

"Banyak masukan mengenai pejabat BUMN bukan penyelenggara negara. Nah itu sedang dibahas kemungkinan akan dikembalikan lagi seperti semula," kata Dasco di Kompleks Parlemen, Selasa (23/9/2025).

Sebagai informasi, Pasal 9G UU 1/2025 Tentang Perubahan Ketiga atas UU 19/2023 tentang BUMN menyebutkan bahwa anggota direksi, dewan komisaris, dan dewan pengawas

Mengacu pada ketentuan UU No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN, penyelenggara negara didefinisikan sebagai pejabat yang menjalankan fungsi eksekutif, legislatif, yudikatif, serta jabatan lain yang memiliki fungsi strategis. Mereka wajib melaporkan dan mengumumkan kekayaan sebelum, selama, dan setelah menjabat.

Selain itu, UU No. 30 Tahun 2002 jo. UU No. 19 Tahun 2019 tentang KPK juga memberikan kewenangan kepada KPK untuk mengawasi dan memeriksa penyelenggara negara yang diduga melakukan tindak pidana korupsi. (han,ist/lut)

KOLOM

SEWINDU MELAJU

Oleh : Tarmuji, Founder Lentera Media

Tidak pernah ada yang bisa menebak bisnis itu akan terus bertahan selamanya. Kita bisa melihat bagaimana Nokia, BlackBerry harus tumbang setelah puluhan tahun memimpin pasar, atau Kodak yang berdiri sejak 1888 harus tutup pada tahun 2013 karena keterlambatan dalam beradaptasi. Didalam negeri, kita melihat berbagai perusahaan besar yang sudah berjalan puluhan tahun seperti Sritex, Sariwangi, toko Gunung Agung hingga perusahaan media seperti Koran Seputar Indonesia harus ditutup dengan berbagai sebab seperti tingginya hutang, keterlambatan adaptasi.

Bagi Lentera, sebagai perusahaan berbasis komunikasi dengan media sebagai bisnis utamanya, peristiwa-peristiwa tersebut menjadi pembelajaran penting dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan

Lentera yang didirikan dari sebuah ruangan kecil di kota Surabaya sebagai wadah untuk berkarya dan bekerja dengan lebih menghargai akan potensi manusia didalamnya, serta memiliki idealisme yang tidak hanya bicara soal materi terus melakukan perubahan

Perubahan terbaik memang adaptasi, diversifikasi dan inovasi terhadap berbagai produk yang ditawarkan. Kami menyakini, selama masih ada manusia, maka bisnis dibidang komunikasi akan tetap ada. Tinggal disesuaikan

Tantangan-tantangan kedepan minimnya literasi masyarakat, penggunaan smarphone selama 13 dalam sehari menjadi perhatian bagi Lentera

Kini setelah delapan tahun, Lentera mencoba beradaptasi terhadap perubahan budaya akibat

perkembangan teknologi dengan melahirkan berbagai inovasi dengan sentuhan idealisme dan teknologi terbaru tentunya:

Lentera Network

Sebagai media siber yang telah hadir selama delapan tahun, lentera menghadirkan lenterajakarta.com, lenterabandung.com, lenterajogja.com, lenterasemarang.com sebagai bagian dari jejaring media siber Lentera Group.

Jejaring media siber ini akan dikelola oleh mitra local sebagai membuka lapangan pekerjaan bagi anak-anak muda Indonesia

Dengan hadirnya lentera network diharapkan ada peningkatan content dari berbagai daerah serta meningkatkan added value bagi pembaca maupun pemasang iklan

Matadata

Sebuah tool data untuk srape data dari situs web atau sumber online baik

data audio visual, grafis, foto maupun teks untuk bisa memberikan data mendalam secara cepat. Tool berbasis AI ini akan membantu bagi pemerintah, politisi, partai politik, Lembaga negara, Lembaga swasta maupun individu-individu yang menginginkan data mendalam secara cepat

Viralkan!

Platform komunitas Masyarakat digital, khususnya mereka yang tertarik dibidang marketing. Selain membantu mitra sebagai wadah endorsement juga bisa memberikan pekerjaan pada masyarakat Indonesia hanya dengan memanfaatkan gadget yang digunakan setiap harinya

Tentunya berbagai inovasi yang dilahirkan kita belum mengetahui secara pasti apakah akan bisa berjalan secara bisnisnya

Mungkin, pepatah China ada benarnya "Kemarin adalah sejarah, besok adalah misteri, hari ini adalah anugerah". Yang terpenting dalam perjalanan ini, kita berupaya apa yang kita lakukan hari ini harus lebih baik dari kemarin. Terus bekerja keras!

Terima kasih keluarga besar Lentera, terima kasih pembaca, terima kasih mitra kerja yang telah bersama-sama kita selama delapan tahun ini. Mari Kita Melaju.



MENDADAK HARGA PUPUK SUBSIDI MELONJAK

Kementerian Pertanian (Kementan) mengamini adanya kenaikan harga pupuk subsidi yang diterima masyarakat di sejumlah daerah di Indonesia. Biaya pengiriman diklaim menjadi salah satu pemicunya.

Kapoksi Pengawasan Pupuk Ditjen PSP Kementan, Hendry Y Rahman mengatakan, bahwa faktor yang menjadi penyebab kenaikan harga ini, salah satunya yakni biaya pengiriman.

"Karena memang di dalam itu tercampur antara iuran kelompok, transportasi. Nah, itu mungkin yang tidak terinformasikan juga sehingga yang keluar itu adalah HET (harga eceran tertinggi) tinggi," katanya dalam diskusi di Kantor Ombudsman, Jakarta Selatan, Kamis, (25/9/2025).

Dirinya menyebut, ada tiga hal yang menjadi alasan harga pupuk subsidi naik berdasarkan data dari Kementan. Pertama lantaran adanya biaya perawatan dan sewa gudang yang meningkat di akhir tahun.

Kemudian, biaya transportasi dan distribusi pupuk yang meningkat jelang akhir tahun, dan biaya operasional serta keuntungan yang meningkat jelang akhir 2025.

"Kami sudah lagi menghitung kemungkinan berapa, ada 3 alternatifnya di situ yang bisa untuk menyesuaikan fee [biaya] itu," ucap Hendry.

Menurut Hendry, saat ini Kementan tengah mengupayakan menurunkan harga pupuk subsidi agar tidak memberatkan masyarakat. Prediksi, Kementan, harga pupuk subsidi bisa naik sampai dua kali lipat saat dijual pengecer jika dibandingkan dengan harga distributor.

"Mungkin itu, tapi mudah-mudahan kalau ini bisa disetujui nanti dan diaplikasikan ke depan, mudah-mudahan hal-hal yang seperti itu bisa berkurang," jelasnya.

Sementara itu, Senior Vice President (SVP) Strategi Penjualan & Pelayanan Pelanggan PT Pupuk Indonesia (Persero), Deni Dwiguna Sulaeman menyebut terdapat tantangan dalam penyaluran pupuk bersubsidi di masyarakat.

Kata dia, terdapat 46,2% atau sekitar 6,89 juta petani yang terdaftar di rencana definitif kebutuhan kelompok (RDKK) yang belum melakukan penebusan sampai dengan Agustus 2025 ini. Sementara itu, di tahun 2024 lalu terdapat sekitar 2,98 juta petani atau 20% yang tidak menebus pupuk bersubsidi.

"Berdasarkan temuan Ombudsman juga, ada 954.544 petani yang tidak melakukan penebusan berturut-turut selama tiga tahun," ungkapnya.

Untuk mengatasi ini, katanya, Pupuk Indonesia melakukan sinkronisasi dengan Kementerian Pertanian dan cleaning data RDKK. Kemudian melakukan program jemput petani dan tebus bersama agar



(Ilustrasi) Harga pupuk subsidi naik berdasarkan data dari Kementan.ist

serapan pupuk dapat sesuai alokasi.

Margin Distributor-Pengecer Dinaikkan

Kementerian Pertanian (Kementan) telah menggodok sejumlah skenario baru untuk mengerek naik margin keuntungan yang saat ini masih sebesar Rp50 per kg untuk Pelaku Usaha Distribusi (PUD) alias distributor dan Rp75 per kg untuk Penerima Pada Titik Serah (PPTS) alias pengecer.

"Ini yang sebetulnya sekarang lagi heboh di lapangan tentang fee, kenapa HET naik? Karena memang fee-nya kecil katanya, margin fee-nya kecil

sekali," kata Hendry dalam diskusi publik di Kantor Ombudsman RI, Jakarta Selatan, Kamis (25/9/2025).

Dia lantas menjelaskan tiga alternatif margin fee yang telah dirumuskan oleh Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian (PSEKP) Kementan. Pertama, menaikkan margin fee menjadi Rp65 per kg untuk distributor dan sebesar Rp163,10 per kg untuk pengecer.

Alternatif kedua adalah margin fee distributor menjadi Rp62,5 per kg, sedangkan untuk pengecer menjadi Rp144,24 per kg. Terakhir alias alternatif ketiga yakni distributor sebesar Rp60 per kg dan pengecer

senilai Rp107,25 per kg.

Menurut Hendry, Kementan telah mengusulkan alternatif kedua agar dapat diterapkan. Pilihan tersebut juga telah disampaikan kepada holding Pupuk Indonesia selaku operator. Dengan demikian, sesuai usulan Kementan, Pupuk Indonesia akan melakukan penyesuaian margin fee untuk distributor dan pengecer masing-masing menjadi Rp62,5 per kg dan Rp144,24 per kg terhitung mulai 1 Oktober 2025.

"Mudah-mudahan kalau ini disetujui dan dilakukan ke depan, itu juga akan mengurangi HET yang naik," ujarnya. (wid,rls,ant/dya)

FAKTA-FAKTA PUPUK SUBSIDI 2025

- Alokasi pupuk subsidi 2025: 9,5 juta ton.
- Realisasi penyaluran per 24 September 2025: 5,5 juta ton.
- Persentase realisasi: 58%.
- Target serapan akhir September 2025: 75%.
- Kekurangan dari target September: 17%.
- Penjualan harian rata-rata: 30 ribu ton/hari.
- Prognosa tambahan hingga akhir tahun: 2,6 – 2,7 juta ton.
- Total serapan diperkirakan akhir 2025: 8,1 – 8,2 juta ton.
- Persentase prognosa akhir tahun: sekitar 85–86% dari alokasi.
- Target historis PIHC: 90% serapan per tahun.

Catatan: realisasi 2025 kemungkinan tidak mencapai target penuh; PIHC akan melakukan evaluasi.



subsidi tahun berikutnya bisa maksimal.

"Kalau harusnya rata-rata target kami ya 90% kalau melihat historis penyaluran. Tapi sampai sekarang memang prognosa kita sampai akhir tahun bahkan, mungkin di angka 90% kurang," pungkasnya. (wid,rls, ant/dya)

Pemerintah Baru Salurkan 5,5 Juta Ton

PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) menyebut realisasi pupuk subsidi belum terserap sempurna sepanjang periode 2025.

Senior Vice President (SVP) Strategi Penjualan & Pelayanan Pelanggan PT Pupuk Indonesia (Persero), Deni Dwiguna Sulaeman mengatakan masyarakat baru menebus pupuk subsidi sekitar 5,5 juta ton per akhir September 2025.

"Realisasi per 24 September penyaluran pupuk subsidi di angka 5,5 juta ton," katanya di Kantor Ombudsman, Jakarta Selatan, Kamis (25/9/2025).

Padahal, kata Deni, pemerintah telah menyiapkan alokasi pupuk subsidi sebanyak 9,5 juta ton untuk masyarakat selama 2025. Namun, hingga kini baru 58% dari total keseluruhan pupuk subsidi yang disiapkan pemerintah terserap di masyarakat.

Total itu diketahui jauh dari target alokasi pupuk subsidi untuk masyarakat. Sejatinnya, pemerintah

menarget alokasi sebanyak 75% pada akhir September 2025.

"Kalau dibagi rata per kuartal, per tiga bulan 20% itu sudah memasuki triwulan ketiga harusnya mencapai angka 75%, tapi realisasinya ini masih 58%," tambah Deni.

Meski begitu, Deni meyakini alokasi pupuk subsidi untuk masyarakat akan meningkat pada akhir tahun. Setidaknya, sebanyak 30 ribu ton pupuk dibeli warga per hari, jika mengacu data yang dimiliki PIHC.

"30 ribu ton per hari, jadi kalau ada sisa sampai akhir tahun kurang lebih 90 hari, kira-kira tambahannya sampai akhir tahun ada prognosinya tambahan 2,6-2,7 sehingga di akhir tahun bisa ke angka 8,1 atau 8,2," jelas.

Melihat serapan pupuk yang masih tersisa sekitar 42% itu, PIHC mengaku alokasi tahunan pupuk subsidi tidak akan terealisasi pada akhir 2025. Oleh karena itu, Deni menyebut pihaknya akan melakukan evaluasi kerja agar penyaluran pupuk

VONIS LEPAS DIBATALKAN MA, WILMAR CS WAJIB BAYAR TRILIUNAN RUPIAH

Majelis Kasasi Mahkamah Agung (MA) mengabulkan permohonan kasasi jaksa penuntut umum (JPU) Kejaksaan Agung (Kejagung) dalam kasus korupsi ekspor crude palm oil (CPO) atau minyak goreng kelapa sawit mentah. Artinya terdakwa PT Wilmar Group Cs wajib membayar denda triliunan rupiah.

Putusan tersebut otomatis membatalkan vonis lepas (onslag) yang sebelumnya dijatuhkan Pengadilan Tipikor pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada Rabu (19/3/2025). Tiga korporasi yang menjadi terdakwa dalam kasus ini yakni Wilmar Nabati Group, Musim Mas Group, dan Permata Hijau Group.

"Amar putusan: Kabul=JPU," demikian bunyi putusan kasasi yang dikutip dari laman resmi MA, Kamis (25/9/2025).

Perkara ini teregister dengan nomor 8432 K/PID.SUS/2025. "Status: perkaranya telah diputus, sedang dalam proses minutasi oleh majelis," lanjut laman itu.

Kasasi diputus Senin (15/9/2025) oleh majelis hakim kasasi yang diketuai Dwiarto Budi Santiarto, dengan hakim anggota Agustinus Purnomo Hadi dan Achmad Setyo Pudjoharsoyo, serta panitera pengganti Wanda Andriyenni.

Sebelumnya, JPU Kejagung



Kejagung pamer uang sitaan Rp2 triliun dari Rp11,8 triliun dari Wilmar Group terkait korupsi ekspor crude palm oil (CPO) di Kejagung, Jakarta Selatan, Selasa (17/6/2025). (Foto: Dok Kejagung).

menuntut ketiga korporasi tersebut membayar denda dan uang pengganti. Jaksa menilai, Wilmar Group dkk terbukti melakukan korupsi secara bersama-sama.

PT Wilmar Group dituntut membayar denda Rp1 miliar dan uang pengganti Rp11,88 triliun. Jika tidak dibayar, harta Direktur Tenang Parulian disita dan dilelang. Apabila tak mencukupi, Tenang terancam pidana penjara 19 tahun.

Permata Hijau Group dituntut denda Rp1 miliar dan uang pengganti Rp937,55 miliar. Jika tidak dibayar, aset David Virgo selaku pengendali grup akan disita. Jika masih kurang, Virgo dipidana 12 bulan penjara.

Sementara Musim Mas Group dituntut membayar denda Rp1 miliar dan uang pengganti Rp4,89 triliun. Jika tidak dipenuhi, aset para pengendali Musim Mas, termasuk Direktur Utama Ir. Gunawan Siregar, akan disita. Apabila tidak mencukupi, masing-masing personel pengendali dipidana 15 tahun penjara.

Ketiga korporasi diyakini melanggar Pasal 2 ayat (1) jo Pasal 18 UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tipikor jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP.

Belakangan, penyidik Jampidsus Kejagung membongkar adanya dugaan suap Rp60 miliar terkait vonis lepas di tingkat pertama atau PN Jakpus. Kasus ini menyeret majelis hakim yang mengadili perkara, sejumlah pengacara, hingga perwakilan korporasi.

Dari pihak pemberi suap, tercatat nama pengacara Ariyanto Bakri, Marcella Santoso, Junaedi Saibih, serta Muhammad Syafei selaku Head of Social Security Wilmar Group.

Sedangkan dari pihak penerima, yakni Muhammad Arif Nuryanta (bekas Wakil Ketua PN Jakpus/mantan Ketua PN Jaksel), Wahyu Gunawan (mantan Panitera Muda PN Jakpus), serta majelis hakim yang menyidangkan perkara, yaitu Djuyamto, Agam Syarif, dan Ali Muhtarom.

Hingga kini, baru pihak penerima

yang diseret ke pengadilan. Arif Nuryanta dkk didakwa menerima Rp40 miliar dari tim pengacara korporasi, yang dananya berasal dari Syafei.

Pembagian uang suap itu antara lain: Arif Nuryanta Rp15,7 miliar, Wahyu Rp2,4 miliar, Djuyamto Rp9,5 miliar, sementara Agam dan Ali masing-masing Rp6,2 miliar. (wud,rls,ini/dya)



TERDAKWA KORPORASI

WILMAR NABATI GROUP

- **Denda:**
Rp1 miliar.
- **Uang pengganti:**
Rp11,88 triliun.
- **Jika tidak dibayar:**
aset Direktur Tenang Parulian disita, terancam pidana 19 tahun.

PERMATA HIJAU GROUP

- **Denda:**
Rp1 miliar.
- **Uang pengganti:**
Rp937,55 miliar.
- **Jika tidak dibayar:**
aset David Virgo disita, terancam 12 bulan penjara.

MUSIM MAS GROUP

- **Denda:**
Rp1 miliar.
- **Uang pengganti:**
Rp 4,89 triliun.
- **Jika tidak dibayar:**
aset Gunawan Siregar dkk disita, terancam 15 tahun penjara.

Dasar Hukum

- Pasal 2 ayat (1) jo Pasal 18 UU No. 31/1999 tentang Tipikor.
- jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP.

MENGUCAPKAN

Selamat Ulang Tahun LMEDIA GROUP

Dr. Drs. H. Marhaen Djumadi,
A.Md., S.E., S.H., M.M., M.B.A
Bupati Nganjuk

Trihandy Cahyo Saputro, S.T.
Wakil Bupati Nganjuk

BANTUAN ALSINTAN SENILAI RP1,3 M DISALURKAN UNTUK PETANI TEMBAKAU DI KABUPATEN MALANG

MALANG- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Malang menyalurkan bantuan alat dan mesin pertanian (alsintan) senilai Rp1,3 miliar dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) Tahun Anggaran 2025. Bantuan tersebut diberikan kepada 47 kelompok tani tembakau yang tersebar di sejumlah kecamatan.

Kepala Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan (DTPHP) Kabupaten Malang, Avicenna Medisica, mengatakan bantuan alsintan yang disalurkan meliputi cultivator sebanyak 21 unit, alat perajang tembakau 15 unit, serta kendaraan angkut roda tiga sebanyak 11 unit.

"Bantuan ini merupakan bagian dari pemanfaatan DBHCHT, yang totalnya tahun ini kurang lebih Rp19,794 miliar. Dari jumlah itu, Rp1,3 miliar dialokasikan untuk pengadaan alsintan, sedangkan sisanya digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan bantuan pupuk," ujar Avicenna, ditemui usai penyerahan bantuan tersebut, Kamis (25/9/2025).

Avicenna menyebutkan, tahun ini terdapat 31 kecamatan di Kabupaten

Malang yang melakukan budidaya kawasan tembakau. Dari total sekitar 132 kelompok tani yang terlibat, menurutnya kali ini sebanyak 47 kelompok tani yang menerima bantuan alsintan.

"Pemberian bantuan dilakukan secara bergantian, tidak bisa setiap tahun seluruh kelompok mendapatkan. Selain itu, budidaya tembakau di Kabupaten Malang juga melibatkan mitra, sehingga apa yang diminta pasar menjadi dasar komoditas yang ditanam," katanya.

Lebih lanjut, Avicenna menjelaskan luas lahan tembakau di Kabupaten Malang tahun ini mencapai kurang lebih 810 hektare. Dari lahan tersebut, produktivitas diharapkan bisa mencapai 10 ton daun basah per hektare. "Nah kalau tanamannya bagus dan cuaca mendukung, rendemen bisa mencapai 10 persen. Itu artinya sekitar 1 ton tembakau kering per hektare," lanjutnya.

Salah satu penerima bantuan adalah Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Jambesari di Kecamatan Poncokusumo. Ketua Gapoktan, Kusnan (74), menyampaikan rasa syukurnya atas bantuan yang diterima

berupa sepeda motor angkut roda tiga.

"Ya, kami sangat gembira. Karena ini berguna untuk mengangkut pupuk, hasil panen, maupun pekerja. Kalau dulu pakai motor biasa hanya bisa angkut satu sampai dua bentel, sekarang bisa 10 sampai 15 bentel. Jadi lebih cepat dan efisien," ungkap Kusnan.

Gapoktan Jambesari sendiri, menurut Kusnan, memiliki lahan tembakau hampir 14 hektare dengan 16 orang petani. Meski begitu, Kusnan mengakui produksi tembakau tahun ini menurun cukup signifikan akibat tingginya curah hujan.

"Tahun ini turun sampai 50 persen. Itu bukan hanya di kelompok kami, tapi juga dirasakan oleh kelompok lain di Kabupaten Malang. Tetapi kami masih tetap semangat," katanya.

Untuk menjaga kesinambungan

Kepala Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan (DTPHP) Kabupaten Malang, Avicenna Medisica, menyerahkan bantuan berupa cultivator kepada perwakilan kelompok petani tembakau, Kamis (25/9/2025). (Santi/Lentera)



produksi, Gapoktan Jambesari juga menerapkan metode tumpang sari. Setelah panen tembakau, dikatakannya, lahan mereka ditanami jagung dan cabai agar petani tetap memiliki hasil pertanian lain yang bisa diandalkan. "Dengan begitu, petani tidak hanya bergantung pada tembakau saja," tambah Kusnan. (Santi/Dya)

KOTA MALANG KLAIM 130 WARGA MISKIN TERGRADUASI SETIAP TAHUN



Kepala Dinsos-P3AP2KB Kota Malang, Donny Sandito. (Santi/Lentera)

MALANG- Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (Dinsos-P3AP2KB) Kota Malang mengklaim angka kemiskinan di wilayahnya terus menyusut. Dari semula 4,27 persen di 2023, menjadi 3,91 persen atau sekitar 34 ribu jiwa per November 2024.

Kepala Dinsos-P3AP2KB Kota Malang, Donny Sandito, mengatakan, penurunan itu disebut tak lepas dari program graduasi. Dengan target 130 warga miskin keluar dari penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) setiap tahunnya.

"Kalau dilihat persentasenya, 3,91 persen yang berarti ada sekitar 34 ribu jiwa itu semua sudah menjadi penerima manfaat PKH. Baik itu PKH dari Kemensos ataupun perluasan dari Pemprov, itu mereka sudah dapat semua," ujar Donny, Kamis (25/9/2025).

Menurutnya, penerima manfaat tidak bisa terus-menerus bergantung pada bantuan yang diberikan oleh pemerintah. Sesuai aturan, warga yang telah menerima manfaat lebih dari lima tahun, menurutnya wajib

mengikuti program graduasi.

"Harusnya kalau ada penerima manfaat yang lebih dari lima tahun, itu harus ikut yang namanya program graduasi," tegas Donny.

Pada tahun 2025 ini, Dinsos Kota Malang menargetkan 130 warga miskin tergraduasi dari PKH. Target tersebut, lanjut Donny, telah terealisasi dan berkontribusi pada penurunan angka kemiskinan. Meskipun menurutnya jumlah terbaru dari angka kemiskinan di tahun 2025, baru akan diketahui pada akhir tahun nanti.

"Setiap tahunnya kami menargetkan ada 130 jiwa yang tergraduasi. Di 2025 ini sudah terealisasi. Makanya kemiskinan di kami pasti turun. Dari mulai 4,27 persen sampai sekarang 3,91 persen," jelasnya.

Donny memastikan program graduasi tetap berlanjut di tahun-tahun berikutnya. Untuk 2026, Dinsos juga menargetkan lebih dari 100 warga miskin bisa keluar dari penerima manfaat PKH.

Ia mencontohkan, jika seseorang mulai menerima PKH pada usia 25

tahun, maka tidak ideal apabila tetap bergantung pada bansos hingga usia 30-35 tahun tanpa adanya perkembangan usaha. Kondisi ini, kata Donny, membutuhkan intervensi pemerintah dan tidak bisa ditangani Dinsos seorang diri.

Lebih lanjut, selain fokus pada warga miskin, Dinsos juga menyisir kelompok rentan. Pendataan dilakukan melalui Data Terpadu Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN), yang membagi status masyarakat dalam beberapa kategori. Di mana desil 1 masuk kategori miskin ekstrem, desil 2 miskin, sementara desil 3 dan 4 termasuk rentan.

"Nah kami juga istilahnya menjaga yang rentan ini supaya tidak jatuh miskin atau bahkan sampai ke miskin ekstrem," ujarnya.

Upaya menjaga kelompok rentan dilakukan melalui kerja sama lintas Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Menurut Donny, intervensi yang diberikan antara lain pelatihan, peningkatan pendapatan ekonomi keluarga, pemberdayaan perempuan, dan program pemberdayaan sosial. (Santi/Dya)

WARGA PROTES, JEPANG BATALKAN PROGRAM KAMPUNG HALAMAN AFRIKA

Japan International Cooperation Agency (JICA) mengambil keputusan untuk menghentikan program kontroversial "JICA Africa Hometown" yang menuai penolakan dari warga lokal.

Dikutip dari Yomiuri Shimbun, Kamis (25/9/2025), beberapa sumber menyebutkan bahwa JICA akan segera merilis pengumuman resmi terkait pembatalan program tersebut.

Program ini semula dirancang untuk meningkatkan pertukaran masyarakat antara empat kota di Jepang dengan negara-negara mitra di Afrika. Pada 21 Agustus lalu, JICA mensertifikasi Kisarazu di Prefektur Chiba, Nagai di Prefektur Yamagata, Sanjō di Prefektur Niigata, dan Imabari di Prefektur Ehime sebagai kota penyelenggara proyek tersebut.

Skema proyek yang awalnya bertujuan memfasilitasi pertukaran internasional melalui kegiatan observasi dan pelatihan ini tidak dirancang untuk menerima imigran dari Afrika maupun menerbitkan visa khusus.

Namun, keempat kota itu melaporkan mendapat banyak komplain. Mereka pun meminta agar nama proyek itu diubah atau peninjauan menyeluruh terhadap cakupan program.

Awal Mula Program

JICA sebelumnya menetapkan keempat kota itu sebagai "kampung halaman Afrika" untuk 4 negara mitra: Mozambik, Nigeria, Ghana, dan Tanzania. Namun, rencana ini menuai reaksi keras dari masyarakat setempat yang bingung dan marah.

Sejumlah pihak mengaitkannya dengan artikel yang dipublikasikan Tanzania Times dengan tajuk "Jepang mendedikasikan Kota Nagai untuk

Tanzania".

Laporan surat kabar Asahi Shimbun menjelaskan, kata "mendedikasikan" itu diterjemahkan di media sosial menjadi kata "sasageru" dalam bahasa Jepang, yang bisa diartikan bahwa Kota Nagai



Unjuk rasa di Osaka dari Taman Minami Shimmachi menuju Midosuji Parade

"dikorbankan" untuk Tanzania.

Tak cuma media Tanzania, pemerintah Nigeria juga tampaknya salah memahami detail program itu. Nigeria mendeskripsikan Kota

Kisarazu terbuka bagi warga Nigeria yang ingin tinggal dan bekerja di sana, dan menyatakan pemerintah Jepang akan membuat kategori visa khusus untuk tenaga terampil dari Nigeria.

Kemlu Jepang telah meminta pemerintah Nigeria untuk mengeluarkan koreksi. JICA juga mengatakan sejumlah media menerbitkan artikel yang berisi ketidakakuratan dan informasi yang berpotensi menyesatkan.

"JICA saat ini mendesak media lokal terkait dan pemerintah Afrika untuk memperbaiki ketidakakuratan yang ada dalam liputan mereka," kata JICA dalam pernyataan resminya saat itu. (Yomiuri Shimbun, NHK, ist/nei)

JUMLAH IMIGRAN DI JEPANG

Keterangan	Data 2025
Total penduduk asing	± 3,77 juta orang
Peningkatan dibanding tahun sebelumnya	+10,5% (~350.000 orang)
Asal negara terbanyak	China, Vietnam, Nepal, Indonesia, Myanmar
Proporsi penduduk Afrika	± 40.000 orang (~1,2% dari total penduduk asing)
Isu sosial terkait imigran	Muncul sentimen negatif/xenofobia
Dampak politik	Muncul partai nasionalis soroti isu imigrasi

Afrika: Tidak Ada Program Visa Khusus untuk Migran

SEBUAH unggahan di Facebook menyebutkan bahwa dalam Konferensi Internasional Tokyo tentang Pembangunan Afrika (Ticad), Jepang disebut-sebut meluncurkan program visa khusus untuk menempatkan kembali migran Afrika.

Klaim itu menyatakan bahwa empat kota di Jepang ditunjuk sebagai "kampung halaman" bagi migran dari Nigeria, Tanzania, Ghana, dan Mozambik, yang konon bertujuan untuk mengatasi kekurangan tenaga kerja sekaligus merevitalisasi wilayah pedesaan.

Berdasarkan data dari Badan Layanan Imigrasi Jepang, pada tahun 2023 terdapat hampir 40.000 warga Afrika yang tinggal secara sah di Jepang, atau sekitar 1,2% dari total populasi penduduk asing di negara itu yang mencapai sekitar 3,2 juta orang.

Sebagian besar adalah mahasiswa, profesional, atau peserta pelatihan teknis. Kelompok penduduk asing terbesar berasal dari negara-negara seperti Tiongkok, Vietnam, dan Filipina.

Klaim tersebut memicu gelombang reaksi keras, termasuk komentar-komentar xenofobia dan panggilan telepon serta surel bernada marah ke kantor-kantor di kota-kota Jepang yang disebutkan. Misalnya, Kota Imabari melaporkan ratusan keluhan, sementara para pejabat di Nagai mengatakan mereka dibanjiri pertanyaan dari warga yang khawatir.

Pertukaran Budaya

Ticad diluncurkan pada tahun 1993 oleh Jepang dalam kemitraan dengan Perserikatan Bangsa-Bangsa, Uni Afrika, dan Bank Dunia untuk memperkuat kerja sama dengan Afrika. Edisi kesembilan diselenggarakan di Yokohama pada 20 - 22 Agustus 2025, mempertemukan para pemimpin Afrika, pejabat Jepang, dan mitra internasional untuk membahas perdagangan, pembangunan, teknologi, perdamaian, dan keamanan.

Meskipun perubahan demografi dan mobilitas tenaga kerja kadang-kadang dibahas pada pertemuan

Ticad sebelumnya, tidak ada program visa atau skema penyelesaian bagi migran Afrika yang diumumkan pada forum 2025.

Unggahan viral tersebut salah menafsirkan inisiatif baru yang diresmikan pada pertemuan puncak tersebut, yaitu program "kampung halaman". Program yang dijalankan oleh Badan Kerja Sama Internasional Jepang (JICA) ini menggabungkan empat kota di Jepang, yaitu Kisarazu, Nagai, Sanjō, dan Imabari, dengan empat negara Afrika: Nigeria, Tanzania, Ghana, dan Mozambik.

Kota-kota tersebut dipilih karena merupakan kota-kota regional kecil yang menghadapi penurunan populasi dan berupaya menjalin hubungan internasional melalui pertukaran budaya. Kota-kota tersebut juga menjadi tuan rumah bagi atlet dari keempat negara selama Olimpiade Tokyo 2020.

Para pejabat Jepang segera bertindak untuk meluruskan hal tersebut. Kementerian Luar Negeri menepis klaim tersebut sebagai "tidak benar". (The Guardian, Japan Times, ist/nei)



Ilustrasi Jalan di Jepang (Foto: Pexels)

Kebiasaan Ini Bisa Lemahkan Daya Ingat

Apakah Anda pernah mengalami kesulitan mengingat tempat meletakkan barang, merasa sulit berkonsentrasi, atau cepat merasa lelah saat bekerja? Kondisi tersebut tidak selalu disebabkan oleh faktor usia, melainkan bisa berasal dari kebiasaan sehari-hari yang tanpa disadari memengaruhi kesehatan otak.

Pakar neurologi menjelaskan bahwa aktivitas harian kita, mulai dari kualitas tidur, jenis makanan yang dikonsumsi, hingga cara mengendalikan stres, memiliki pengaruh besar terhadap ketajaman daya ingat.

Jon Artz, seorang neurolog bersertifikat, menuturkan bahwa manusia mulai mengalami penyusutan jaringan otak sejak memasuki usia 40-an. Kendati demikian, otak tetap dapat berfungsi optimal berkat cognitive reserve, yaitu kemampuan otak untuk menyesuaikan diri terhadap penurunan kognitif.

"Kebiasaan yang kita jalani sepanjang hidup sangat berpengaruh pada seberapa baik otak mampu bekerja di usia lanjut," jelas Artz. Jadi, kebiasaan apa saja yang sering kali tak disadari bisa menurunkan daya ingat? Berikut pemaparan para ahli sebagaimana dikutip dari EatingWell:

Kurang Tidur

Tidur merupakan "vitamin" utama bagi otak yang berperan penting dalam menjaga fungsi kognitif. Menurut Artz, kurang tidur dapat menurunkan konsentrasi, memicu rasa lelah, serta membuat emosi lebih mudah terpancing. Kondisi ini berpengaruh langsung terhadap kemampuan seseorang dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

Ia menambahkan, ketika otak tidak mampu fokus, otomatis akan sulit menyimpan informasi dengan baik. Lebih jauh, fase tidur dalam (deep sleep) sangat penting karena di momen inilah otak mengonsolidasikan memori, sehingga mendukung proses belajar dan daya ingat jangka panjang.

Sering Minum Alkohol

Perdebatan mengenai alkohol sudah berlangsung lama dan melibatkan banyak sudut pandang, mulai dari sosial, budaya, hingga medis. Namun, menurut Artz, alkohol sejatinya tidak memberikan manfaat apa pun bagi tubuh maupun otak. Jika dikonsumsi dalam jumlah berlebihan,

risikonya jelas sangat berbahaya, baik secara fisik maupun mental. Alkohol dapat memengaruhi sistem saraf, menurunkan fungsi kognitif, serta melemahkan kemampuan tubuh dalam menjaga daya tahan. Bahkan, dalam jumlah kecil sekalipun, efeknya tetap bisa menumpuk seiring waktu.

Lebih jauh lagi, ada banyak alasan kuat untuk membatasi atau bahkan sepenuhnya menghindari alkohol. Zat ini berpotensi merusak organ vital seperti hati, jantung, dan otak, serta meningkatkan risiko penyakit kronis. Dari sisi psikologis, alkohol bisa memicu gangguan tidur, perubahan suasana hati, hingga depresi. Tidak hanya itu, konsumsi alkohol juga berhubungan dengan risiko kecelakaan dan perilaku berbahaya akibat menurunnya kontrol diri. Semua alasan tersebut menjadikan alkohol sesuatu yang sebaiknya dihindari demi menjaga kualitas hidup jangka panjang.

Terlalu Bergantung pada AI

Teknologi hadir untuk memudahkan kehidupan manusia, namun di sisi lain juga menyimpan risiko yang tidak disadari. Salah satunya adalah potensi melumpuhkan kreativitas ketika seseorang terlalu bergantung pada kecerdasan buatan (AI). Kebiasaan mengandalkan AI dalam menyelesaikan masalah atau menghasilkan ide dapat membuat orang jarang melatih kemampuan berpikir deduktif, yang sejatinya penting untuk mengasah logika dan daya analisis.

Walaupun dampak jangka panjangnya masih terus diteliti, para ahli menyarankan agar penggunaan teknologi tetap diimbangi dengan latihan keterampilan berpikir kritis. Tidak sepenuhnya bergantung pada AI akan membantu menjaga keseimbangan antara kemudahan yang ditawarkan teknologi dan kemampuan alami manusia dalam berpikir, berinovasi, serta menemukan solusi kreatif secara mandiri.

Konsumsi Gula Tambahan dan Lemak Jenuh

Makanan manis, gorengan, dan tinggi lemak jenuh tidak hanya berdampak buruk pada kesehatan jantung, tetapi juga berpotensi mengganggu fungsi otak. Konsumsi berlebihan jenis makanan ini dapat menghambat komunikasi antar sel

otak, yang berakibat pada menurunnya kemampuan kognitif dan daya ingat. Jika dibiarkan dalam jangka panjang, pola makan seperti ini bisa memperbesar risiko gangguan metabolisme maupun penurunan kesehatan otak secara keseluruhan.

Moon menyarankan agar porsi makanan tersebut dibatasi dan beralih pada pilihan yang lebih sehat. Ikan, protein nabati, sayuran hijau, serta makanan fermentasi dinilai lebih bermanfaat karena kaya akan nutrisi yang mendukung kinerja otak. Pola makan seimbang dengan kandungan gizi yang tepat bukan hanya menjaga kesehatan tubuh, tetapi juga membantu mempertajam konsentrasi, memperkuat daya ingat, dan melindungi otak dari penuaan dini.

Terlalu Banyak Duduk

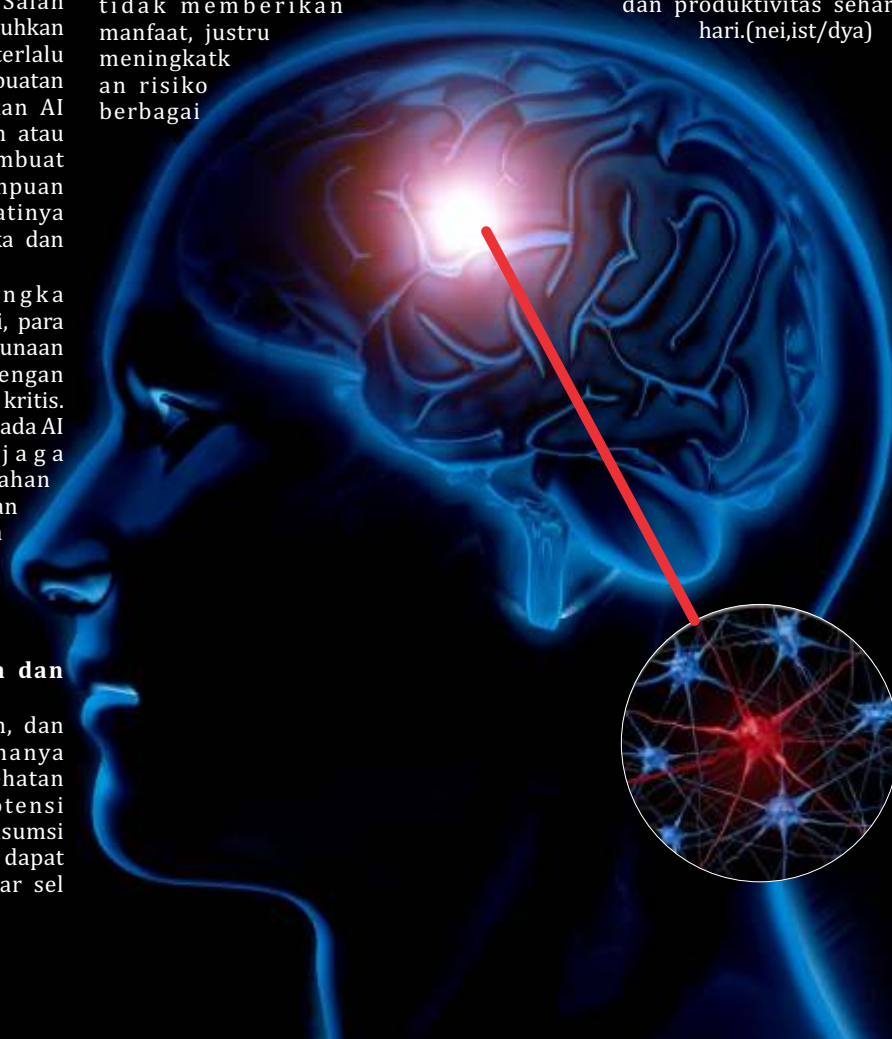
Gaya hidup modern sering kali membuat banyak orang kurang bergerak karena lebih banyak menghabiskan waktu duduk, baik di kantor maupun di rumah. Padahal, aktivitas fisik memiliki peran penting sebagai kunci kesehatan otak. Hidup dengan pola sedentari sama sekali tidak memberikan manfaat, justru meningkatkan risiko berbagai

masalah kesehatan, termasuk menurunnya fungsi kognitif dan daya ingat seiring bertambahnya usia.

Untuk menjaga otak tetap optimal, para ahli menyarankan agar aktivitas fisik dilakukan secara teratur. Olahraga aerobik seperti berjalan cepat, berlari, bersepeda, atau berenang sangat dianjurkan dengan durasi total hingga 300 menit per minggu. Kebiasaan ini tidak hanya mendukung kesehatan otak, tetapi juga membantu menjaga kebugaran tubuh, meningkatkan suasana hati.

Tidak Mengelola Stres

Hidup tanpa stres memang hampir mustahil, namun cara seseorang meresponsnya sangat menentukan dampaknya terhadap kesehatan. Saat stres melanda, tubuh melepaskan hormon kortisol yang berlebihan. Jika berlangsung terus-menerus, hormon ini dapat mengganggu area otak yang berperan penting dalam mengatur memori, sehingga membuat daya ingat dan konsentrasi menurun. Kondisi tersebut juga berpotensi memengaruhi keseimbangan emosi dan produktivitas sehari-hari. (nei,ist/dya)



Harvard Ungkap Bahaya AI: Pekerja Terseret Workslop

Alih-alih mempercepat pekerjaan, banjir konten hasil kecerdasan buatan (artificial intelligence, AI) generatif, seperti ChatGPT atau Gemini, justru mulai menimbulkan persoalan baru.

Fenomena yang kini populer disebut "AI slop" atau "workslop", campuran antara work (pekerjaan) dan slop (sampah). Istilah workslop muncul untuk menggambarkan ledakan konten dangkal yang membebani alur kerja.

Bila dulu pekerja menghadapi kekurangan informasi, kini masalah bergeser: terlalu banyak konten dengan nilai rendah. Laporan HBR bersama Stanford dan BetterUp menunjukkan bahwa ledakan konten AI generatif—dari teks hingga video—meski menjanjikan efisiensi, justru menambah beban kerja karena minim penyaringan kualitas. Alih-alih menghemat waktu, banyak karyawan

kini terjebak memilah-milah mana informasi yang relevan, akurat, dan layak dipakai.

"Yang awalnya ditujukan untuk membantu, kini malah menghambat," tulis HBR dalam laman HBR.org, seperti dikutip KompasTekno, Kamis (25/9/2025).

Kondisi ini diibaratkan seperti bekerja di kantor dengan tumpukan memo tak berguna menumpuk di meja setiap pagi. Sebelum masuk ke inti pekerjaan, tenaga terkurus hanya untuk membersihkan meja dari kertas-kertas tidak penting.

Dari luar, dokumen AI sering tampak rapi, tetapi isi yang membingungkan membuat pembaca membuang waktu memahami maksudnya, menunjukkan bahwa workslop merupakan tantangan serius yang memengaruhi produktivitas dan kualitas komunikasi.

Penelitian dari Stanford Social Media Lab dan BetterUp Labs menyebutkan, 40 persen pekerja profesional di Amerika Serikat mengaku pernah menerima konten seperti itu dalam sebulan terakhir. Kondisi inilah, yang disebut para peneliti, sebagai workslop.

Berbeda dari kekhawatiran lama tentang mesin yang menggantikan manusia, workslop justru menandai era ketika mesin digunakan manusia untuk "melempar" pekerjaan, dan beban kognitifnya, kepada rekan kerja. Hasilnya, dokumen, laporan, atau presentasi yang terlihat meyakinkan, tapi miskin konteks dan tak membantu menyelesaikan masalah.

Terlalu Cepat Pakai AI

Fenomena workslop—dokumen atau laporan yang panjang tetapi miskin substansi—menimbulkan biaya tersembunyi bagi perusahaan. Karyawan menghabiskan waktu memilah dan memverifikasi materi, sementara manajer harus melakukan pengecekan berlapis, yang mengurangi produktivitas tim dan melemahkan kualitas keputusan. Survei Stanford-BetterUp mencatat setiap kasus workslop membutuhkan satu hingga dua jam untuk diperbaiki, yang jika dihitung secara ekonomi bisa merugikan perusahaan besar hingga jutaan dolar per tahun.

Selain dampak efisiensi, workslop juga memengaruhi psikologis karyawan. Mereka merasa tertekan menghadapi aliran informasi yang sebagian besar tak berguna, menimbulkan frustrasi, kelelahan mental, dan konflik antar-rekan kerja. Survei menunjukkan pengirim workslop dianggap kurang kreatif, kurang dapat diandalkan, dan menurunkan kepercayaan tim. HBR menekankan, meski volume materi meningkat, kualitas keputusan tidak bertambah; tanpa kurasi, organisasi hanya menghadapi banjir informasi yang menghambat produktivitas sistemik.

Ibarat Pilot dan Penumpang

Peneliti dari Harvard dan BetterUp Labs membagi pengguna AI di tempat kerja menjadi dua tipe: penumpang dan pilot. Penumpang mengandalkan AI sebagai jalan pintas, menghasilkan output rapi tapi miskin substansi, dan justru membebani tim. Sebaliknya, pilot menggunakan AI secara terarah: memberi konteks, meninjau hasil, dan memilih yang benar-benar berguna, menjadikan AI sebagai alat bantu, bukan pengganti tanggung jawab.

Fenomena ini menunjukkan pergeseran tantangan organisasi modern: bukan sekadar akses cepat ke informasi, tetapi memastikan kualitas informasi untuk pengambilan keputusan. Tanpa kurasi dan literasi digital yang baik, AI generatif bisa menimbulkan "sampah digital" yang merusak daya saing. Solusinya adalah menetapkan standar kualitas, verifikasi manusia atas dokumen otomatis, dan memposisikan AI sebagai rekan kerja. Fokus organisasi harus pada seleksi dan penyaringan konten, bukan volume semata. (nei,ist/dya)



HARIAN
LENTERA
Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN "LENTERA TODAY"
PIMPINAN PERUSAHAAN TARMUJI TALMACSI
OMBUDSMAN SUKARJITO (ID Sertifikasi 14319)
PENANGGUNG JAWAB ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
PIMPINAN REDAKSI ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
REDAKTUR PELAKSANA AGUSTINA WIDYAWATI (ID Sertifikasi 2567)
REDAKTUR LUTFIYU HANDI, NEISKA OLIVIANA (CO)

KORAN DIGITAL LENTERA TODAY
Terbit Senin - Jumat (12 Halaman)
download edisi digital pada web
www.lenteratoday.com
VERIFIKASI FAKTUAL DEWAN PERS
803/DP-Verifikasi/K/X/2021



MEDIA TERVERIFIKASI

BIRO: SURABAYA: YOLANDA APRILLIA PRADITHA, AMANAH NUR ASIAH, JOKO PRASETYO I **GRESIK:** ASEPTA YOGA P. (SERTIFIKASI WARTAWAN UTAMA) I **MOJOKERTO:** NUR HIDAYAH I **LAMONGAN:** L HANDI I **BLITAR:** ARIEF SUKAPUTRA I **KEDIRI:** GATOT SUNARKO I **JOMBANG :** SUTONO I **PASURUAN-PROBOLINGGO-PONOROGO :** IMAN SANTOSO I **BONDOWOSO- SITUBONDO-LUMAJANG-JEMBER-BANYUWANGI:** PURCAHYONO JULIATMOKO I **MADIUN:** WIWIET EKO PRASETYO (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA) I **MALANG RAYA:** SANTI WAHYU SANIA (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA), ISKANDAR Z. I **MADURA RAYA:** SAHLAN KURNIAWAN I **TRENGGALEK:** TINA W I **NGAWI:** DIMAS RIDHO SURYO BASKORO I **DKI JAKARTA:** FUAD HASSAN I **LOMBOK BARAT:** MUHAYYAN I **PALANGKA RAYA:** NOVITA MASNIARI

PENASEHAT HUKUM DR. NURIYANTO A. DAIM, SH, MH I **MARKETING COMMUNICATION** JOKO PRASETYO UTOMO, ISKANDAR ZULKARNAIN I **SEKERTARIS** FITRIYANTI SUTAN, FARADITA NUR FADHILAH
DESAIN GRAFIS PAULUS IVAN I **ALAMAT REDAKSI** JL RUNGKUT ASRI UTARA VI/26 I **TELP** 03187854491 I **PENERBIT** PT MEDIA HEBAT INSPIRASI INDONESIA I **ALAMAT PERCETAKAN** SMILE GRAFIKA JL. RAYA KALIRUNGKUT 42 SURABAYA I **TELP IKLAN** 031-87854491 I **NIB** 91205006801134 I **HARGA IKLAN** RP 25.000 MM/KOLOM

Wartawan Lentera Today dalam setiap bertugas dilengkapi dengan tanda pengenal kewartawanan/kartu pers yang dikeluarkan perusahaan secara sah. Nama pemegang tanda pengenal kewartawanan/kartu pers Lentera Today tercantum di Box Redaksi. Siapa pun yang mengaku/mengatasnamakan Lentera Today, tanpa bisa menunjukkan surat/kartu tanda pengenal atau namanya tidak tercantum dalam Kotak Redaksi, agar ditolak/ dikonfirmasi/dilaporkan ke manajemen redaksi/perusahaan atau melalui nomor telepon yang tertera di Kotak Redaksi. Dalam melaksanakan tugas jurnalistik, setiap wartawan Lentera Today dilarang menerima dan/atau meminta apa pun dengan alasan apa pun.

Kirgizstan, Harmoni Alam hingga Arsitektur Bersejarah

Pemandangan yang relatif baru ditemukan wisatawan di Kirgizstan kini mulai menarik perhatian wisata nasional. Di negara ini, pengunjung dapat merasakan semangat Asia yang sesungguhnya, bahkan sejenak menjalani kehidupan sebagai pengembara, berbelanja di pasar tradisional tempat masyarakat saling tawar-menawar, serta menyaksikan reruntuhan peninggalan kuno.

Dengan mengetahui destinasi yang patut dikunjungi di Kirgizstan dan membaca ulasan dari wisatawan yang pernah datang, Anda dapat menyusun rencana perjalanan yang nyaman sekaligus kaya pengalaman. Rekomendasi tempat wisata terbaik berikut, lengkap dengan deskripsi dan foto, disusun berdasarkan pendapat wisatawan serta data statistik kunjungan.

Objek wisata utama di Kirgizstan adalah keindahan alamnya yang masih terjaga. Negara ini menawarkan hutan perawan, sungai dan danau pegunungan, air terjun, mata air panas, puncak gunung yang menantang, wilayah gurun, hingga area yang tertutup es sepanjang tahun. Sulit untuk menggambarkan seluruh pesona alam tersebut dalam satu ulasan, namun beberapa destinasi

paling menarik telah dirangkum di sini, termasuk monumen sejarah, budaya, dan arsitektur yang tak kalah memukau.

Perlu diingat, untuk mencapai sejumlah lokasi wisata, pengunjung mungkin harus mengorbankan sedikit kenyamanan dan meluangkan lebih banyak waktu, mengingat beberapa objek berada jauh dari pemukiman. Berikut adalah pilihan destinasi yang layak dikunjungi di Kirgizstan agar perjalanan Anda menjadi pengalaman yang memuaskan sepenuhnya.

Pegunungan Tien Shan

Pegunungan Tien Shan yang membentang di wilayah lima negara sekaligus—merupakan sistem pegunungan megah yang bahkan dapat terlihat jelas dari orbit Bumi. Rangkaian pegunungan ini memiliki panjang sekitar 2.500 kilometer dan menjadi incaran para pendaki untuk menaklukkan Puncak Pobeda, salah satu gunung yang termasuk dalam daftar tujuh ribuan dunia.

Bagi para pecinta alam pegunungan maupun mereka yang belum pernah menyaksikan puncak setinggi itu, Tien Shan menawarkan pengalaman yang tak terlupakan. Pemandangan menakjubkan dari ketinggian, yang terlihat bagaikan dari mata burung,

akan selalu membekas dalam ingatan. Tidak heran jika daya tarik utama Kirgizstan ini senantiasa memikat wisatawan dari berbagai penjuru dunia.

Danau Issyk-Kul

Danau Issyk-Kul merupakan salah satu destinasi wisata populer untuk liburan pantai di Kirgizstan. Keistimewaanannya terletak pada kondisi iklim yang nyaman, yakni perpaduan antara iklim pegunungan dan laut, serta akses masuk ke air yang landai. Dengan kedalaman maksimum mencapai 702 meter, danau ini sangat mendukung aktivitas berenang maupun olahraga air. Ukurannya yang luas juga memberikan ruang cukup bagi banyak wisatawan untuk menikmati liburan tanpa terasa sesak.

Fasilitas penunjang di kawasan ini terbilang lengkap, mulai dari payung pantai, kursi geladak, kafe, bar, hingga persewaan peralatan olahraga air. Fakta menariknya, Danau Issyk-Kul merupakan destinasi wisata yang menyumbang pendapatan terbesar bagi anggaran negara dibandingkan lokasi wisata lainnya di Kirgizstan.

Ngarai Altyn Arashan

Ngarai Altyn Arashan merupakan salah satu destinasi terbaik di

Kirgizstan bagi wisatawan yang gemar menikmati mandi di mata air mineral. Di kawasan ini terdapat beberapa kolam dengan berbagai jenis air penyembuhan yang dipercaya bermanfaat bagi penderita penyakit saraf, gangguan jantung, masalah ginjal, serta kelainan tulang.

Terletak di kawasan indah dekat permukiman Ak-Suu, sekitar tiga puluh kilometer dari Danau Issyk-Kul, resor ini telah beroperasi sejak paruh pertama dekade 1960-an. Suhu air mineral di sini dapat mencapai +41 derajat Celsius, sehingga memberikan sensasi relaksasi yang hangat dan menyehatkan.

Gunung suci Sulaiman-Too

Sering kali, agenda wisata di Kirgizstan mencantumkan Gunung Suci Sulaiman-Too sebagai salah satu tujuan utama. Gunung batu kapur yang membentang sepanjang kurang lebih 1.140 meter ini pada tahun 2009 ditetapkan sebagai situs warisan dunia UNESCO karena jumlah monumennya yang dilindungi.

Wisatawan yang berkunjung tidak hanya diajak melakukan pendakian, tetapi juga dapat menikmati kunjungan ke museum serta menyaksikan secara langsung (nei,ist/dya)



Gunung suci Sulaiman-Too



Ngarai Altyn Arashan



Danau Issyk-Kul



Pegunungan Tien Shan

Rupiah Tergencet, ...dari hal 1

Nilai tukar rupiah kembali ditutup melemah terhadap dolar Amerika Serikat (US\$) pada perdagangan hari ini, Kamis (25/9/2025). Selama perdagangan, rupiah bahkan sempat menyentuh level Rp16.791/US\$. Sementara itu, indeks dolar AS (DXY) pada pukul 15.00 WIB terpantau menguat 0,01% di level 97,880. Setelah pada perdagangan kemarin, Rabu (24/9/2025) DXY menguat kencang ke level 97,873 atau naik 0,63%.

Apa yang mempengaruhi pelemahan rupiah terhadap dolar Amerika ini? Dilansir dari cnbcindonesia, pelemahan rupiah dipengaruhi oleh sentimen dalam maupun luar negeri, mulai dari menguatnya indeks dolar AS hingga keluarnya modal asing dari Tanah Air dalam beberapa waktu belakangan.

Indeks dolar AS memang tengah dalam tren penguatan, sejak pidato Ketua Federal Reserve Jerome Powell pekan lalu yang menyampaikan nada hati-hati mengenai prospek pemangkasan suku bunga lebih lanjut.

Penguatan indeks dolar terjadi karena pasar mengartikan pernyataan Powell sebagai sinyal bahwa The Fed belum akan terburu-buru melonggarkan kebijakan moneter. Powell menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara menurunkan inflasi yang masih relatif tinggi dengan risiko pelemahan pasar tenaga kerja.

Menurut Ekonom UOB Kayhian, Surya Wijaksana, pelemahan rupiah tidak lepas dari derasnya arus keluar modal asing serta kondisi pasar keuangan domestik yang kurang kondusif.

"Kalau kita lihat, capital outflow terus terjadi. CDS naik dari 70 ke 81. Memang DXY masih di kisaran 97-98, tetapi faktor internal cukup besar. Saat ini porsi bond holding lebih banyak di bank domestik. Iklim investasi tampaknya juga belum kondusif karena banyak perubahan kebijakan, ditambah spread suku bunga dengan AS yang makin kecil. Mungkin juga ada outflow dari investor lokal," jelas Surya.

Penguatan US\$ menunjukkan investor yang sedang memasang mode bermain aman. Aset-aset berisiko pun ditinggalkan, termasuk saham. Bahkan di AS, bursa Wall Street ditutup di zona merah dini hari tadi waktu Indonesia. Bursa saham melemah seiring dengan preferensi investor terhadap aset aman, seperti dolar AS.

"Sudah saatnya istirahat. Tren penguatan bursa saham belum berakhir, tetapi dalam jangka pendek profil keuntungan mulai tertekan, dan momentum pun hilang," kata Craig Johnson dari Piper Sandler, seperti dikutip dari Bloomberg News.

Senada dengan Surya, Rully Wisnubroto, Ekonom Senior Mirae Asset Sekuritas Indonesia, menilai

tekanan juga muncul dari faktor kebijakan fiskal.

"Saat ini memang sentimen dipengaruhi oleh kekhawatiran akan kebijakan fiskal yang ditempuh Menkeu baru yang terlalu agresif dan kurang memperhatikan kehati-hatian, terlihat dari CDS 5Y Indonesia yang terus naik," katanya.

Lantas apa yang terjadi sehingga menyebabkan rupiah juga melemah atas dolar Singapura/SDG? Menariknya lagi, posisi rupiah atas SGD kali ini mencatatkan rekor dalam sejarah di mana, 1 SGD menembus angka Rp13.000.

Melansir data Refinitiv, pada perdagangan hari ini, Kamis (25/9/2025) per pukul 12.50 WIB, rupiah terpantau melemah 0,56% ke level Rp13.002/SGD. Level ini merupakan titik terendah rupiah sepanjang sejarah.

Padahal, di awal 2025 rupiah masih berada di level Rp11.775/SGD. Artinya, sejak Januari hingga kini, rupiah sudah terdepresiasi hingga 10,37% terhadap mata uang Singapura tersebut.

Faktor domestik Indonesia dan Singapura menjadi biang kerok utama melemahnya rupiah.

Dari internal Indonesia, melemahnya rupiah dibandingkan SGD, khususnya terjadi setelah Bank Indonesia (BI) kembali memangkas suku bunga acuannya sebesar 25 basis poin pekan lalu. Dampaknya, BI Rate kini berada di level 4,75%. Kondisi ini menjadi catatan sebab sepanjang 2025, BI telah mengalami beberapa kali perubahan dan memangkas suku bunga total 125 basis poin.

Kebijakan moneter yang longgar ini dinilai sebagian pihak terlalu agresif. Banyak analis menilai langkah BI tersebut sejalan dengan dorongan pemerintah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Hal itu sesuai target Presiden Prabowo, namun di sisi lain berpotensi menimbulkan risiko terhadap kredibilitas dan independensi bank sentral.

"Dorongan kebijakan terbaru untuk mendukung pertumbuhan melalui kombinasi kebijakan fiskal ekspansif dan kebijakan moneter dovish dapat dipandang sedikit negatif bagi rupiah," tulis analis Bank of America (BofA).

Penurunan BI Rate secara langsung juga berdampak pada turunnya imbal hasil aset keuangan dalam negeri yang menciptakan adanya arus keluar modal oleh investor asing. Kondisi ini memperberat tekanan pada rupiah.

Di sisi lain, dolar Singapura memang dikenal sebagai salah satu mata uang paling kuat dan stabil di dunia, sehingga sering dipandang investor global sebagai aset safe haven. Stabilitas politik hingga kekuatan cadangan devisa menjadi faktor utama yang menopang posisi kuat dolar Singapura.

Selain itu, kebijakan moneter

yang diterapkan oleh Otoritas Moneter Singapura (MAS) berbeda dari kebanyakan negara lain, karena lebih berfokus pada pengelolaan nilai tukar dibandingkan pengaturan suku bunga sebagai instrumen utama dalam menjaga inflasi dan stabilitas ekonomi.

Kemudian, kebijakan moneter Monetary Authority of Singapore (MAS) yang mengandalkan pengelolaan nilai tukar dibandingkan pengaturan suku bunga sebagai instrumen utama dalam menjaga angka inflasi serta stabilitas ekonomi Singapura.

Lonjakan dolar Singapura juga ditopang oleh derasnya arus modal asing yang masuk ke negeri tersebut. Aliran tersebut salah satunya datang dari dana orang kaya yang ditempatkan di family office.

Reuters melaporkan DBS Private Bank, bagian dari bank terbesar Singapura, DBS Group (DBSM.SI), pada Selasa (23/9/2025) mengatakan bahwa platform multi-family office yang didukung bank tersebut telah mencapai US\$1 miliar (US\$780 juta) aset kelolaan hanya dua tahun setelah diluncurkan, dan berada di jalur untuk mencapai S\$2 miliar pada akhir 2026.

Ementara itu Family office adalah firma privat yang digunakan orang super kaya untuk mengelola kekayaan, pajak, dan rencana suksesi mereka. Multi-family office menyediakan sebagian besar layanan yang sama seperti single-family office, namun untuk lebih dari satu keluarga dengan memanfaatkan sumber daya bersama.

Tonggak capaian oleh DBS Multi Family Office Foundry VCC (DBS MFO) ini mencerminkan daya tarik Singapura sebagai basis pengelolaan kekayaan keluarga di tengah ketidakpastian ekonomi global dan volatilitas pasar yang meningkat.

DBS MFO memungkinkan keluarga kaya mendirikan kendaraan investasi berbasis Singapura tanpa harus membangun single-family office dari nol. DBS menangani administrasi, sementara klien memilih investasi mereka sendiri.

"Dalam sembilan bulan terakhir, kami melihat lebih banyak hal terjadi dibanding mungkin sembilan tahun terakhir," ujar Lee Woon Shiu, Group Head of Wealth Planning, Family Office and Insurance Solutions di DBS Private Bank kepada Reuters.

"Rasa ketidakamanan yang meningkat akibat kondisi serba berubah, ketidakpastian, dan volatilitas membuat klien sangat gelisah, dan hal ini justru mempercepat proses pengambilan keputusan sebagian klien."

Ia menambahkan bahwa US\$1 miliar AUM tersebut seluruhnya merupakan aset baru, dengan basis klien yang luas mulai dari Eropa, India, Tiongkok Raya, hingga kawasan Asia lainnya.

Lee mengatakan DBS sedang dalam pembicaraan dengan lebih dari 15 calon klien dan berada di jalur untuk menggandakan AUM menjadi S\$2 miliar pada akhir 2026, karena

para klien mencari kejelasan dan kepastian di yurisdiksi seperti Singapura yang mereka pandang prediktabel, transparan, dan fleksibel.

Diluncurkan pada 2023, DBS MFO telah menggaet lebih dari 25 keluarga, dengan persyaratan investasi minimum sebesar S\$15 juta per sub-fund.

Platform ini memanfaatkan struktur korporasi variable capital company (VCC), yang diluncurkan Singapura pada 2020. Tidak seperti single-family office tradisional yang membutuhkan waktu 3-4 bulan, DBS MFO memungkinkan proses onboarding dalam waktu kurang dari satu bulan.

Fenomena family office terus memperkuat posisi Singapura sebagai pusat pengelolaan kekayaan (wealth management hub) di Asia. Instrumen ini, yang umumnya dimanfaatkan individu super kaya (ultra high-net-worth individuals/UHNWI) dari luar negeri seperti Eropa, India, China Raya hingga Timur Tengah, terbukti menjadi jalur masuk dana segar ke Negeri Singa.

Tak hanya berupa simpanan bank, dana yang masuk lewat family office dampaknya juga terasa di pasar keuangan lokal. Likuiditas meningkat, karena family office cenderung menyalurkan investasi ke produk-produk di pasar modal Singapura. Hal ini berpotensi mempersempit kesenjangan valuasi dengan indeks regional serta memperdalam basis investor di bursa.

Dengan tren ini, inflow dari family office diperkirakan akan menjadi salah satu pilar penting pertumbuhan sektor keuangan Singapura dalam beberapa tahun mendatang.

Kemudian, nilai tukar rupiah juga turut mengalami pelemahan terhadap dolar Australia (US\$) pada perdagangan hari ini, Kamis (25/9/2025).

Merujuk data Refinitiv, rupiah terkoreksi 0,65% ke posisi Rp11.039/AUD, sekaligus mencatatkan level terlemahnya sejak 2021.

Secara year-to-date (ytd), rupiah sudah terdepresiasi 10,83% terhadap dolar Australia. Pada awal tahun, rupiah masih dibuka di level Rp9.953/AUD, namun tren pelemahan terus berlanjut hingga menembus levelsaat ini.

Pelemahan rupiah terhadap dolar Australia tak lepas dari faktor internal Negeri Kanguru. Sentimen datang setelah investor memangkas ekspektasi pemangkasan suku bunga jangka pendek oleh bank sentral Australia, Reserve Bank of Australia (RBA).

Data terbaru menunjukkan inflasi Australia kembali memanans, dengan indeks harga konsumen (CPI) bulanan melonjak 3,0% pada Agustus 2025. Angka ini menjadi laju tercepat dalam setahun sekaligus sedikit di atas perkiraan pasar sebesar 2,9%. (han,ist/lut)

Sewindu
Melaju



YPTA SURABAYA

YAYASAN PERGURUAN 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

MENGUCAPKAN

Selamat Ulang Tahun **LMEDIA** GROUP

LENTERA.CO

HARIAN
LENTERA
TODAY

LENTERA
TODAY.com

LENTERA TV

Innobi

LENTERA
Semarang

Selamat Ulang Tahun ke-8 Lentera Media Group. Sewindu Melaju, terus menjadi sumber inspirasi dan pilar informasi yang mencerahkan negeri.



Dr. IGN.
Anom Maruta, MM
Sekretaris YPTA

J. Subekti, SH, MM
Ketua YPTA

Dr. Ontot Murwato
S, MM, Ak., CMA., CA., CPA
Bendahara YPTA